

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran efektif dan produktif adalah kegiatan pembelajaran secara terencana untuk membantu siswa mencapai tujuan keberhasilan, yakni mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dan sekaligus mengkondisikan siswa produktif dalam menghasilkan gagasan-gagasan. Guru menjadi kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara di SMKN 2 Cilaku Cianjur, kegiatan pembelajaran mata pelajaran penanganan bahan hasil pertanian kondisi pembelajaran yang dialami peneliti hanya 30% siswa saja yang telah mencapai ketuntasan sedangkan yang lainnya tidak tercapai, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dipersyaratkan oleh sekolah yakni 75. Sehingga diperlukan cara untuk meningkatkan hasil belajar sehingga siswa tuntas dalam pembelajaran.

Dengan adanya wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran di kelas X APHP SMKN 2 Cilaku Cianjur, ada beberapa kemungkinan penyebab rendahnya hasil belajar siswa yang terlihat dari peserta didik dalam pembelajaran kurang berpartisipasi aktif. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang mengantuk, mengobrol dan tidak memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pembelajaran berlangsung.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mencoba model pembelajaran dan menggunakan bantuan media pembelajaran yang kreatif, menarik dan menyenangkan bagi peserta didik untuk memahami setiap materi yang diberikan oleh guru.

Model pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Model ini sangat sesuai digunakan dalam pembelajaran penanganan bahan hasil pertanian dan perikanan.

Think Pair Share adalah metode yang cukup sederhana, fleksibel, dan ekonomis. Strategi pembelajaran dapat dengan mudah dilakukan dengan kelompok kecil atau kelompok besar dan digunakan selama tahap pengajaran dan pembelajaran dalam banyak disiplin ilmu (Kule, 2018).

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (berkelompok), guru dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain. Selain itu, siswa juga dapat mengembangkan kemampuan untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri dan menerima umpan balik. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran dapat meningkatkan prestasi siswa dan memberi rangsangan untuk berpikir sehingga bermanfaat bagi proses pendidikan jangka panjang (Maria, 2016).

Selain model pembelajaran, media pembelajaran juga memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Salah satunya media yang dapat digunakan untuk meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran dasar penanganan bahan hasil pertanian dan perikanan yaitu LKS (Lembar Kerja Siswa). Istiqomah (2014) menyatakan bahwa LKS dapat membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengkonstruksikan pemahaman sendiri. LKS merupakan panduan bagi siswa dalam memahami keterampilan proses dan konsep-konsep materi yang sedang dan akan dipelajari. Penggunaan LKS dipilih dengan berbasis pembelajaran *Think Pair Share*, siswa akan melakukan tahapan belajar sesuai dengan model *Think Pair Share* mulai dari penjelasan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai, berpikir, berpasangan, presentasi, menganalisis dan menyimpulkan. Hal ini dikarenakan LKS dapat menjadi media pembelajaran mandiri siswa karena membuat materi yang lebih ringkas dan mencakup keseluruhan materi, sehingga siswa lebih mudah untuk mengikuti proses pembelajaran. Tetapi LKS ini tidak dapat menggantikan peran guru di kelas, guru tetap mengawasi, memotivasi dan memberikan bimbingan pada perorangan atau individu tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Dengan Bantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Mata Pelajaran Dasar Penanganan Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan di SMKN 2 Cilaku Cianjur**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Sumber belajar yang digunakan SMKN 2 Cilaku terutama pada Mata Pelajaran produktif masih menggunakan buku BSE pegangan guru, sehingga masih kurangnya ketersediaan media pembelajaran untuk pegangan peserta didik.
2. Peserta didik masih banyak memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian berfokus pada penerapan model pembelajaran pada Kompetensi dasar menerapkan pengemasan dan penyimpanan bahan hasil pertanian dan perikanan di kelas X TPHP SMKN 2 Cilaku Cianjur.
2. Penilaian pada penelitian ini meliputi penilaian hasil belajar peserta didik dari pelaksanaan 2 siklus berupa penilaian kognitif (*pre-test* dan *post-test*), afektif (penilaian sikap).

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterlaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan lembar kerja siswa pada mata pelajaran Dasar Penanganan Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan untuk meningkatkan hasil belajar siswa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dilihat dari aspek kognitif, dan afektif dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan lembar kerja siswa pada mata pelajaran Dasar Penanganan Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan lembar kerja siswa pada mata pelajaran Dasar Penanganan Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Mengetahui hasil belajar siswa dilihat dari aspek kognitif, dan afektif dengan kooperatif tipe *think pair share* berbantuan lembar kerja siswa pada mata pelajaran Dasar Penanganan Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan metode lembar kerja siswa adalah :

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dalam kegiatan pembelajaran yang efektif dan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sebagai masukan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga bisa diterapkan dalam semua pelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, menarik, menyenangkan, keterampilan siswa dalam penguasaan LKS dan kritis dalam mengemukakan pendapat dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.
3. Bagi guru, berguna untuk memberikan masukan kepada guru tentang model pembelajaran *Think Pair Share* sebagai alternatif bagi guru untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*.

G. Struktur Organisasi

Dalam upaya untuk memudahkan penelaahan bagian demi bagian dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan urutan penulisan dari setiap Bab sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi penelitian.
- BAB II Kajian Pustaka. Pada bab ini berisi mengenai teori yang digunakan peneliti untuk mendasari dan menguatkan hasil dari temuan penelitian. Pustaka yang digunakan pada penelitian ini adalah model

pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

- BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini berisi mengenai penelitian kuantitatif yang meliputi: metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
- BAB IV Hasil Dan Pembahasan. Pada bab ini berisi mengenai pemaparan temuan-temuan selama penelitian dan penjelasannya yang dibahas menggunakan teori yang digunakan.
- BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Pada bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan.